

LEMBAR WAWANCARA PENGAJUAN MASALAH MELALUI PROSES ANALOGI PADA *WORD PROBLEMS*

A. Pedoman Wawancara

Proses Penalaran	Pertanyaan Wawancara
Pengambilan (Retrival) Siswa mampu mengingat kembali pengetahuan sebelumnya tentang operasi hitung melalui masalah sumber untuk merumuskan soal pada pernyataan masalah target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menggunakan ide / pengetahuan sebelumnya untuk menyusun sebuah masalah baru? 2. Apa yang kamu rasakan saat menyusun masalah baru? Merasa mudah atau kebalikannya?
Pemetaan Siswa mampu mengidentifikasi hubungan struktur yang sama antara masalah sumber dengan masalah target untuk mendapatkan suatu kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah kamu menemukan persamaan antara masalah sumber dan pernyataan masalah target? 2. Bagaimana cara kamu dalam mengidentifikasi persamaan hubungan antara masalah sumber dengan pernyataan pada masalah target? 3. Apakah ada kesulitan saat kamu dalam proses menemukan persamaan antara masalah target dan masalah sumber 4. Bagaimana kamu mengajukan masalah baru tersebut? Apakah dalam proses pengajuan masalah baru tersebut berdasarkan dari penyelesaian masalah sumber?
Abstraksi Perbandingan persamaan structural antara dua analog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu dapat menggambarkan konsep perbandingan structural yang selaras/sama antara masalah sumber dengan masalah target? 2. Dalam perbandingan tersebut selain menemukan persamaan yang serupa apakah kamu juga dapat menemukan contoh perbedaannya?
Re-representasi (representasi ulang) penyusunan kembali untuk menciptakan kecocokan yang lebih baik antara dua analog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah merubah/mengganti soal dan hasil yang telah kamu rumuskan? Jika iya apa alasannya? 2. Apakah dengan adanya perubahan itu menjadikan soal yang telah dirumuskan menjadi lebih tepat dan lebih baik?
Evaluasi kesimpulan yang dihasilkan melalui proses analogis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu dapat memperoleh hasil jawaban yang tepat dan sesuai dengan proses pengerjaan yang telah kamu lakukan dengan hasil membuat soal baru (pengajuan masalah baru)?

	2. Apakah kamu dapat menyusun suatu kesimpulan dari hasil yang kamu peroleh (masalah sumber) dan kesimpulan dari hasil yang kamu buat (masalah target/baru)?
--	--

B. Hasil wawancara yang telah dianalisis oleh Subjek 1

Proses Penalaran	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subjek
Pengambilan (Retrival) Siswa mampu mengingat kembali pengetahuan sebelumnya tentang operasi hitung melalui masalah sumber untuk merumuskan soal pada pernyataan masalah target	1. Apakah kamu menggunakan ide / pengetahuan sebelumnya untuk menyusun sebuah masalah baru? 2. Apa yang kamu rasakan saat menyusun masalah baru? Merasa mudah atau kebalikannya?	1. Iya, saya menggunakan pengetahuan saya sebelumnya saat mengerjakan soal yang telah diberikan untuk membuat soal baru sendiri 2. Mudah, karena ada contoh yang saya gunakan untuk membuat soal baru
Pemetaan Siswa mampu mengidentifikasi hubungan struktur yang sama antara masalah sumber dengan masalah target untuk mendapatkan suatu kesimpulan	1. Dapatkah kamu menemukan persamaan antara masalah sumber dan pernyataan masalah target? 2. Bagaimana cara kamu dalam mengidentifikasi persamaan hubungan antara masalah sumber dengan pernyataan pada masalah target? 3. Apakah ada kesulitan saat kamu dalam proses menemukan persamaan antara masalah target dan masalah sumber 4. Bagaimana kamu mengajukan masalah baru tersebut? Apakah dalam proses pengajuan masalah baru tersebut berdasarkan dari penyelesaian masalah sumber?	1. Iya dapat, persamaan antara soal yang diberikan dan soal baru yang saya rumuskan sendiri terletak pada struktur perhitungannya sama-sama menggunakan operasi matematika perkalian dan pembagian. 2. Dengan cara membaca soal dan memahami semuanya nanti akan dapat diketahui persamaan antara keduanya 3. Tidak, karena sudah

		memahaminya 4. Iya, tapi tidak secara keseluruhan saya ubah sendiri soal nya sehingga ada banyak perbedaan antara soal yang saya rumuskan dengan soal yang telah diberikan
Abstraksi Perbandingan persamaan structural antara dua analog	1. Apakah kamu dapat menggambarkan konsep perbandingan structural yang selaras/sama antara masalah sumber dengan masalah target? 2. Dalam perbandingan tersebut selain menemukan persamaan yang serupa apakah kamu juga dapat menemukan contoh perbedaannya?	1. Bisa 2. Iya dapat menemukan, perbedaannya pada struktur masalah permukaan tema soal, elemen karakter, objek dan jumlah objek sehingga hasil saya lebih sederhana daripada soal yang telah diberikan
Re-representasi (representasi ulang) penyusunan kembali untuk menciptakan kecocokan yang lebih baik antara dua analog	1. Apakah kamu pernah merubah/mengganti soal dan hasil yang telah kamu rumuskan? Jika iya apa alasannya? 2. Apakah dengan adanya perubahan itu menjadikan soal yang telah dirumuskan menjadi lebih tepat dan lebih baik?	1. Pernah, awalnya saya ingin membuat objek matematik bentuk kerucut namun saya lupa mengenai rumusnya sehingga saya menggantinya menjadi segitiga karena saya hafal rumusnya 2. Iya, karena saya bisa mengerjakan dengan mengetahui rumusnya sehingga memperoleh hasil yang tepat
Evaluasi kesimpulan yang dihasilkan melalui proses analogis	1. Apakah kamu dapat memperoleh hasil jawaban yang tepat dan sesuai dengan proses pengerjaan yang telah	1. Iya, karena saya memahami apa yang menjadi soal/pertanyaannya

	<p>kamu lakukan dengan hasil membuat soal baru (pengajuan masalah baru)?</p> <p>2. Apakah kamu dapat menyusun suatu kesimpulan dari hasil yang kamu peroleh (masalah sumber) dan kesimpulan dari hasil yang kamu buat (masalah target/baru)?</p>	2. Bisa
--	--	---------

C. Hasil wawancara yang telah dianalisis oleh Subjek 2

Proses Penalaran	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subjek
<p>Pengambilan (Retrival)</p> <p>Siswa mampu mengingat kembali pengetahuan sebelumnya tentang operasi hitung melalui masalah sumber untuk merumuskan soal pada pernyataan masalah target</p>	<p>1. Apakah kamu menggunakan ide / pengetahuan sebelumnya untuk menyusun sebuah masalah baru?</p> <p>2. Apa yang kamu rasakan saat menyusun masalah baru? Merasa mudah atau kebalikannya?</p>	<p>1. Iya, sebagai patokan saya dalam mengerjakan untuk menyusun soal baru</p> <p>2. Sedikit lebih mudah, namun masih lebih mudah saat saya mengerjakan soal yang telah diberikan daripada menyusun soal sendiri karena saya sedikit bingung namun bisa teratasi dengan adanya soal yang telah diberikan yang saya gunakan sebagai contoh</p>
<p>Pemetaan</p> <p>Siswa mampu mengidentifikasi hubungan struktur yang sama antara masalah sumber dengan masalah target untuk mendapatkan suatu kesimpulan</p>	<p>1. Dapatkah kamu menemukan persamaan antara masalah sumber dan pernyataan masalah target?</p> <p>2. Bagaimana cara kamu dalam mengidentifikasi persamaan hubungan antara masalah sumber dengan pernyataan pada masalah target?</p> <p>3. Apakah ada kesulitan saat kamu dalam proses menemukan persamaan antara masalah target dan masalah</p>	<p>1. Iya dapat, persamaannya terletak pada struktur perhitungan menggunakan operasi matematika perkalian, penjumlahan, pembagian.</p> <p>2. Hanya dengan melihat soal yang</p>

	<p>sumber</p> <p>4. Bagaimana kamu mengajukan masalah baru tersebut? Apakah dalam proses pengajuan masalah baru tersebut berdasarkan dari penyelesaian masalah sumber?</p>	<p>diberikan dan saya tinggal menggantinya sedikit</p> <p>3. Tidak, karena sebelumnya saya sudah pernah mengerjakan soal serupa, dan ketika menyusun soal baru saya hanya mengganti beberapa saja tidak keseluruhan</p> <p>4. Iya saya melihat jawaban saya pada soal sebelumnya untuk membantu saat menyusun soal baru</p>
<p>Abstraksi</p> <p>Perbandingan persamaan structural antara dua analog</p>	<p>1. Apakah kamu dapat menggambarkan konsep perbandingan structural yang selaras/sama antara masalah sumber dengan masalah target?</p> <p>2. Dalam perbandingan tersebut selain menemukan persamaan yang serupa apakah kamu juga dapat menemukan contoh perbedaannya?</p>	<p>1. Tidak, hasil yang saya peroleh sedikit mirip dengan soal yang telah diberikan.</p> <p>2. Iya dapat, perbedaannya pada angka, nama, dan jenis soal saja tidak banyak yang saya ubah</p>
<p>Re-representasi (representasi ulang)</p> <p>penyusunan kembali untuk menciptakan kecocokan yang lebih baik antara dua analog</p>	<p>1. Apakah kamu pernah merubah/mengganti soal dan hasil yang telah kamu rumuskan? Jika iya apa alasannya?</p> <p>2. Apakah dengan adanya perubahan itu menjadikan soal yang telah dirumuskan menjadi lebih tepat dan lebih baik?</p>	<p>1. Iya saya pernah, saya mengganti jumlah objek yang awalnya berjumlah besar diubah menjadi lebih kecil, hal ini karena apabila saya menggunakan jumlah yang besar maka akan sedikit lama dalam proses pengerjaan, sehingga saya memilih jumlah</p>

		<p>yang kecil saja.</p> <p>2. Iya ada, karena saya lebih mudah dan sesuai dengan kemampuan perhitungan saya sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.</p>
<p>Evaluasi kesimpulan yang dihasilkan melalui proses analogis</p>	<p>1. Apakah kamu dapat memperoleh hasil jawaban yang tepat dan sesuai dengan proses pengerjaan yang telah kamu lakukan dengan hasil membuat soal baru (pengajuan masalah baru)?</p> <p>2. Apakah kamu dapat menyusun suatu kesimpulan dari hasil yang kamu peroleh (masalah sumber) dan kesimpulan dari hasil yang kamu buat (masalah target/baru)?</p>	<p>1. Iya saya dapat memperoleh hasil yang tepat</p> <p>2. Saya dapat menyusun kesimpulan hasil yang telah saya rumuskan namun tidak saya tulis pada lembarannya karena untuk menyingkat waktu agar segera saya kumpulkan</p>

D. Hasil wawancara yang telah dianalisis oleh Subjek 3

Proses Penalaran	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subjek
<p>Pengambilan (Retrival) Siswa mampu mengingat kembali pengetahuan sebelumnya tentang operasi hitung melalui masalah sumber untuk merumuskan soal pada pernyataan masalah target</p>	<p>1. Apakah kamu menggunakan ide / pengetahuan sebelumnya untuk menyusun sebuah masalah baru?</p> <p>2. Apa yang kamu rasakan saat menyusun masalah baru? Merasa mudah atau kebalikannya?</p>	<p>1. Tidak</p> <p>2. Lebih sulit, oleh karena itu saya hanya menyalin/menulis ulang sesuai dengan soal yang telah diberikan karena saya tidak bisa menyusun soal baru sendiri</p>
<p>Pemetaan Siswa mampu mengidentifikasi hubungan struktur yang sama antara masalah sumber dengan masalah target untuk mendapatkan suatu kesimpulan</p>	<p>1. Dapatkah kamu menemukan persamaan antara masalah sumber dan pernyataan masalah target?</p> <p>2. Jadi dengan adanya masalah sumber tidak dapat membantu kamu saat menyusun masalah target?</p>	<p>1. Tidak dapat, karena saya hanya bisa mengerjakan soal yang telah diberikan, namun kesulitan saat menyusun soal baru sendiri karena tidak</p>

	<p>3. Sehingga tidak dapat membantu menemukan hubungan persamaan untuk membantu dalam menyusun masalah target?</p>	<p>dapat menemukan ide lain selain dari soal yang telah diberikan dan saya sudah mencoba merumuskan soal sendiri namun tidak dapat ditemukan hasil jawabannya</p> <p>2. Iya, saya cuman bisa mengerjakan soal yang diberikan namun tidak dapat menyusun soal baru</p> <p>3. Iya, tidak dapat membantu saya, karena saya sendiri bingung untuk menyusun soal baru</p>
<p>Abstraksi Perbandingan persamaan structural antara dua analog</p>	<p>1. Apakah kamu dapat menggambarkan konsep perbandingan structural yang selaras/sama antara masalah sumber dengan masalah target?</p> <p>2. Dalam perbandingan tersebut selain menemukan persamaan yang serupa apakah kamu juga dapat menemukan contoh perbedaannya?</p>	<p>1. Tidak, karena hasilnya sama persis dengan soal yang telah diberikan</p> <p>2. Tidak</p>
<p>Re-representasi (representasi ulang) penyusunan kembali untuk menciptakan kecocokan yang lebih baik antara dua analog</p>	<p>1. Apakah kamu pernah merubah/mengganti soal dan hasil yang telah kamu rumuskan? Jika iya apa alasannya?</p> <p>2. Apakah dengan adanya perubahan itu menjadikan soal yang telah dirumuskan menjadi lebih tepat dan lebih baik?</p>	<p>1. Tidak</p> <p>2. Tidak</p>
<p>Evaluasi kesimpulan yang dihasilkan melalui proses analogis</p>	<p>1. Apakah kamu dapat memperoleh hasil jawaban yang tepat dan sesuai dengan proses pengerjaan yang telah kamu lakukan dengan hasil</p>	<p>1. Tidak, karena hasilnya sangat mirip dengan soal yang telah diberikan</p>

	<p>membuat soal baru (pengajuan masalah baru)?</p> <p>2. Apakah kamu dapat menyusun suatu kesimpulan dari hasil yang kamu peroleh (masalah sumber) dan kesimpulan dari hasil yang kamu buat (masalah target/baru)?</p>	<p>sebelumnya</p> <p>2. Saya menyusun dengan mencontoh soal yang telah diberikan sebelumnya.</p>
--	--	--